**STUDI KASUS TENTANG GAMBARAN PROSES**

**PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI**

**PADA ANAK TUNARUNGU**

UmmiAuliaaAugustia, IkaFebrianKristiana\*

FakultasPsikologiUniversitasDiponegoro

[*auliaugust@gmail.com*](mailto:auliaugust@gmail.com)*, ika.f.kristiana@gmail.com\**

**ABSTRAK**

Tuna rungu merupakan kondisi di mana indera pendengaran seseorang melemah atau mengalami kerusakan sehingga menyebabkan hambatan pada pemrosesan informasi bunyi dan bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan kepercayaan diri pada seorang penyandang tunarungu. Kepercayaan diri merupakan sikap positif pada diri sendiri untuk dapat menerima kenyataan, meningkatkan kemampuan diri serta mampu mewujudkan keinginan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah anak tunarungu, ibu kandung, pelatih modeling, guru kelas, dan guru les.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak tuna rungu yang mendapatkan rasa percaya sejak kecil akan dapat melalui pembentukan tahap perkembangan berikutnya, yaitu pembentukan otonomi, inisiatif, serta produktivitas yang diperoleh dari dukungan keluarga, komunikasi orang tua dengan pihak sekolah, penerimaan dari sekolah modeling, serta adanya dukungan dari teman. Lingkungan yang saling mendukung perkembangan anak tuna rungu, dapat menjadi sumber kepercayaan diri anak tuna rungu dan membuat seorang anak tuna rungu memiliki kesempatan untuk beraktualisasi diri.Hambatan dalam proses pengembangan kepercayaan diri anak tuna rungu ialah adanya penolakan dari lingkungan, perubahan penyesuaian diri, serta kurangnya sikap tanggungjawab yang dimiliki anak tunarungu.

**Kata kunci: kepercayaandiri, tunarungu**

\*penanggungjawab

**A CASE STUDY ABOUT THE DESCRIPTION**

**OF THE PROCESS OF DEVELOPING SELF-CONFIDENCE**

**INCHILDREN WITH HEARING IMPAIRMENT**

UmmiAuliaaAugustia, IkaFebrianKristiana\*

Faculty of Psychology at Diponegoro University in Semarang

[*auliaugust@gmail.com*](mailto:auliaugust@gmail.com)*, ika.f.kristiana@gmail.com\**

**ABSTRACT**

Deaf is condition where a person’s sense of hearing is weakened or damage, causing a drag on the information processing sounds and language. The purpose of this study was to describe the process of developing self-confidence in children with hearing impairment. Self-confidence is a positive attitude in ourselves to be able to accept the fact, improve themselves, and be able to realize the desire. This research uses qualitative method with case study approach. Data collection methods used wereinterviews, observation, and document study.

The results of this study showed that deaf children who get attention as a child will be able to develop a sense of trust and can go through the next stage of development, that are namely the establishment of autonomy, initiative, and productivity obtained from family support, reception for special school, reception for modeling school, and the support of friends. Environment of mutual support will be a source of confidence and make a deaf child of deaf children have the opportunity to self-actualization. Obstacles in the process of self-confidence building of deaf children is the refusal from the environmental, changes of the self-adjustment, as well as the lack of attitude responsibilities of children with hearing impairment.

**Keywords: self-confidence, hearing impairmen**t

\*responsible person